

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia adalah kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan penting penghasil minyak makanan, minyak industri maupun bahan bakar nabati (biodiesel). Kelapa sawit memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial. Sebagai salah satu komoditas ekspor pertanian terbesar Indonesia, membuat kelapa sawit mempunyai peran penting sebagai sumber penghasil devisa maupun pajak yang besar. Dalam proses produksi maupun pengolahan industri, perkebunan kelapa sawit juga mampu menciptakan kesempatan dan lapangan pekerjaan khususnya bagi masyarakat pedesaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ditjenbun, 2019).

Provinsi Sumatera Barat menjadi salah satu penghasil kelapa sawit di Indonesia. Menurut BPS (2021), pada tahun 2020 Sumatera Barat memiliki luas perkebunan kelapa sawit sebesar 219.663 ha dengan produksi 567.930 ton/ha yang rata-rata produktivitasnya sebesar 2,58 ton/ha/thn. Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu kabupaten penghasil produksi kelapa sawit di Sumatera Barat.

Kabupaten Dharmasraya memiliki luasan lahan tanaman kelapa sawit sebesar 32.595 ha dan total produksi 104.987 ton/ha dengan rata-rata tingkat produktivitas sebesar 3,2 ton/ha/thn. Produksi tanaman kelapa sawit di Kabupaten Dharmasraya masih berada di bawah rata-rata produksi kelapa sawit dibandingkan dengan Kabupaten Pasaman Barat yang merupakan sentral produksi terbesar di Sumatera Barat dengan luas lahan 126.762 ha dan total produksi 2.034.655 ton dengan produktivitas 16,05 ton/ha/thn (BPS Sumbar, 2020).

Kecamatan Sungai Rumbai merupakan salah satu daerah penghasil kelapa sawit di Kabupaten Dharmasraya. Luas lahan kelapa sawit di Kecamatan Sungai Rumbai sebesar 794 ha dan produksi 3.841 ton/ha dengan rata-rata tingkat produktivitas sebesar 4,8 ton/ha/thn. Kecamatan Sungai Rumbai berada di atas rata-rata produktivitas kelapa sawit di Kabupaten Dharmasraya (BPS Kabupaten Dharmasraya, 2020).

Luas lahan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Sungai Rumbai masih relatif sedikit dibandingkan dari luas daerahnya, yaitu hanya 1,55% lahan dari total luas yang ditanami kelapa sawit. Oleh karena itu diperlukan pengembangan potensi lahan untuk budidaya tanaman kelapa sawit. Dengan adanya evaluasi kesesuaian lahan untuk budidaya tanaman kelapa sawit di Kecamatan Sungai Rumbai diharapkan dapat meningkatkan produksi kelapa sawit di daerah tersebut.

Nagari Sungai Rumbai Timur merupakan salah satu nagari yang terdapat pada Kecamatan Sungai Rumbai. Nagari Sungai Rumbai Timur memiliki luas daerah sekitar 9.700 ha dengan ketinggian sekitar 480 mdpl, dan suhu udara berkisar antara 24-32° C (BPS Dharmasraya, 2020). Berdasarkan ketinggian tempat dan suhu udara di Nagari Sungai Rumbai Timur, memiliki potensi untuk dilakukannya pengembangan luas areal tanaman kelapa sawit. Untuk mendukung pengembangan kelapa sawit di daerah tersebut perlu dilakukan kegiatan evaluasi lahan untuk mempersiapkan perencanaan pembukaan lahan baru. Selain itu pada lahan kelapa sawit yang sudah ada bisa dilakukan pengelolaan yang tepat sehingga dapat memaksimalkan hasil produksi pada tanaman kelapa sawit di daerah tersebut.

Evaluasi lahan adalah proses dalam menduga potensi sumberdaya lahan untuk berbagai penggunaan lahan. Adapun dasar dari kegiatan evaluasi lahan ialah membandingkan persyaratan yang diperlukan untuk suatu penggunaan lahan tertentu dengan sifat sumber daya yang ada pada lahan tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat bagi masyarakat dalam arahan penggunaan lahan yang diperlukan. Informasi yang didapatkan akan sangat membantu masyarakat dan pemerintah dalam merealisasikan program pengembangan suatu komoditas pertanian maupun perkebunan pada Nagari Sungai Rumbai Timur Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis telah melakukan penelitian yang berjudul “**Evaluasi Kesesuaian Lahan pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Nagari Sungai Rumbai Timur Kabupaten Dharmasraya**”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengembangan potensi luas lahan aktual untuk tanaman kelapa sawit di Nagari Sungai Rumbai Timur Kabupaten Dharmasraya.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengevaluasi kesesuaian lahan perkebunan di Nagari Sungai Rumbai Timur Kabupaten Dharmasraya untuk tanaman kelapa sawit.
2. Membuat peta kesesuaian lahan aktual dan potensial guna untuk pengembangan potensi luas lahan tanaman kelapa sawit di Nagari Sungai Rumbai Timur Kabupaten Dharmasraya.
3. Diperoleh peta kesesuaian lahan aktual dan potensial tanaman kelapa sawit

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi untuk mengambil keputusan atau pengolahan lahan pada kebun kelapa sawit di Nagari Sungai Rumbai Timur Kabupaten Dharmasraya.

